

Efektivitas Proses Pembelajaran Mata Kuliah Ekonometri Pada Kelas Pendidikan Ekonomi 2018 Unesa Di Tengah Pandemi Covid-19

Izza Milenia Ariyati*¹, Maf Ulatul Ainiyah¹, Riza Yonisa Kurniawan¹

¹Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 60231, Indonesia

*Email Korespondensi: izzaariyati@gmail.com

Diterima 15 Agustus 2020; Disetujui 18 September 2020; Dipublikasi 31 Oktober 2020

Abstract: *In the era of the Covid pandemic19, the government implemented a policy on the community to remain at home. One of them is a policy to carry out learning activities at home. State University of Surabaya as a State University subject under the auspices of the ministry of education and culture must comply with the policy. However, in the process there were some shifts in achievement indicators of learning effectiveness on campus due to the Covid pandemic19. This study aims to determine the effectiveness of learning in econometrics courses in Unesa's economic education study program. This type of research is descriptive qualitative research that describes or depicts the object of research based on facts that appear or as they are. Data collection was obtained from interviews with several respondents, namely students of PE class 18 B and several documents related to the effectiveness of online lectures. Analysis of the data of this study used Nvivo 12 software. The results of the analysis that have been done that the effectiveness of lectures on econometrics courses in the pandemic era are maintained. This is because all four indicators of effectiveness are met, where the quality of learning and incentives tends to be good, while the level of teaching and time tends to be sufficient.*

Keywords: *learning effectiveness, Covid19, qualitative*

Abstrak: Di era pandemi Covid19 ini, pemerintah menerapkan kebijakan pada masyarakat untuk tetap di rumah saja. Salah satunya adalah kebijakan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran di rumah. Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang tunduk di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan harus mematuhi kebijakan tersebut. Namun dalam prosesnya terdapat beberapa pergeseran ketercapaian indikator dari efektivitas pembelajaran di kampus akibat pandemi Covid19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pada mata kuliah ekonometri di program studi Pendidikan Ekonomi Unesa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa responden, yaitu mahasiswa kelas Pendidikan Ekonomi 18B dan beberapa dokumen terkait efektivitas perkuliahan daring. Analisis data penelitian ini menggunakan bantuan *software* Nvivo12. Hasil analisis yang sudah dilakukan bahwa efektivitas perkuliahan pada mata kuliah ekonometri di era pandemi tetap terjaga. Hal ini dikarenakan ke empat indikator efektivitasnya terpenuhi semua, dimana mutu pembelajaran dan insentif cenderung baik, sedangkan tingkat pengajaran dan waktu cenderung cukup.

Kata kunci : *efektivitas pembelajaran, Covid19, kualitatif*

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk berpikir, mereka dikaruniai potensi pikir oleh tuhan dan itulah pembeda antara manusia dengan makhluk hidup yang lain. Untuk mengasah potensi tersebut maka diperlukan suatu usaha yakni melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat berkreasi, menciptakan segala sesuatu dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Noor Syam (Danim, 2011: 4) mendefinisikan pendidikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu ruhani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (pancaindra serta keterampilan-keterampilan).

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka suatu pembelajaran di dalam pendidikan tersebut haruslah efektif. Indikator dari efektivitas sendiri menurut Slavin (2009) ada empat, yaitu ; (1) mutu pengajaran, (2) tingkat pengajaran yang tepat, (3) insentif, dan (4) waktu (Tribowo, 2015:7).

Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ke empat indikator tersebut terpenuhi efektivitasnya. Saat ini, dunia sedang dihebohkan masalah pandemi virus Corona. Menurut Direktorat Jendral pencegahan dan pengendalian penyakit dalam pedoman kesiapsiagaan menghadapi Coronavirus disease (Covid19), Conavirus (CoV) didefinisikan sebagai keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. WHO telah menetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada 30 Januari 2020 (Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia 2020: 4). Data terbaru dari World Health Organization (WHO), hingga saat ini 05/2020, Covid19 telah tersebar di 215 negara termasuk Indonesia. Dengan jumlah pasien terkonfirmasi sebanyak 3.525.116 jiwa, dan jumlah korban meninggal sebanyak 253.540 jiwa (Covid19.co.id). Dengan demikian Indonesia memberlakukan *physical distancing* salah satunya dengan menerapkan kebijakan belajar di rumah seperti yang tertera di surat edaran Kemdikbud no. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus disesas (Covid19).

Di Universitas Negeri Surabaya, khususnya Fakultas Ekonomi juga menerapkan kebijakan tersebut dengan menginstruksikan semua mahasiswa, dosen, dan civitas akademika lainnya untuk bekerja dan belajar dari rumah. Akibatnya pembelajaran dilakukan dengan metode jarak jauh melalui laptop atau handphone masing-masing yang berpengaruh pada efektivitas pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas pembelajaran

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan efektivitas sebagai baik, hasilnya tepat, dapat membawa hasil dan berhasil guna. Dengan begitu suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran tersebut telah berhasil tercapai (KBBI, 2007).

Menurut Slavin (2009) pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila indikator efektivitas pembelajaran berikut terpenuhi, yaitu :

a. Mutu pengajaran

Mutu pengajaran berkaitan dengan tingkat kemudahan siswa dalam memahami informasi yang

disajikan oleh guru. Selain itu mutu pengajaran juga berkaitan dengan kesesuaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu mutu pengajaran juga berkaitan dengan hasil pembelajaran peserta didik. Dikatakan efektif jika kegiatan guru sesuai dengan perencanaan sebelumnya dan ketuntasan belajar siswa tergolong baik (Tribowo, 2015: 7).

b. Tingkat pengajaran yang tepat

Tingkat pengajaran yang tepat dapat dihubungkan dengan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Baik itu persiapan fisik, mental, emosional, maupun menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan pada saat pembelajaran tersebut (Tribowo, 2015: 8)

c. Insentif

Dalam hal ini insentif berguna untuk menarik minat peserta didik agar lebih antusias dalam pembelajaran. Insentif dapat berupa hadiah yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap prestasi yang telah diperoleh, maupun memberikan dorongan belajar. Insentif dikatakan efektif jika usaha yg dilakukan oleh guru sudah maksimal (Tribowo, 2015: 9).

d. Waktu

Waktu yang dimaksud dalam hal ini adalah waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari proses persiapan awal belajar apakah sudah teralokasikan dengan baik atau belum. Pembelajaran akan efektif apabila waktu yang digunakan sudah maksimal, dilihat dari kriteria minimal penggunaan waktu baik (Tribowo, 2015: 9).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif

merupakan penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini, 1996:73). Melalui penelitian kualitatif deskriptif ini, data yang didapat baik lisan maupun tulisan dari sumber subjek penelitian dan dokumen yang terkait lainnya akan diproses kemudian disajikan dengan ringkas oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan kepada beberapa mahasiswa dari prodi Pendidikan Ekonomi 2018B Universitas Negeri Surabaya yang mengikuti kuliah *daring* atau kuliah *online* mata kuliah Ekonometri. Pengambilan dan pengumpulan data dapat dilakukan melalui kriteria tersebut.

Beberapa mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, akan dilakukan pengambilan dan pengumpulan data oleh peneliti. Sugiyono (2008) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara (Sutrisno, Muhtarom, and Murtianto 2017: 14). Selanjutnya, data pada penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dengan instrumen bantu yang digunakan yaitu wawancara. Pelaksanaan instrumen wawancara direkam dengan menggunakan *audio recorder* sebagai dokumentasi kegiatan yang dapat dianalisis dengan *software* Nvivo 12.

Proses pengumpulan data dimulai dengan cara yaitu mewawancarai beberapa mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan subjek, lalu diberi beberapa pertanyaan tentang efektivitas proses pembelajaran mata kuliah Ekonometri di tengah pandemi Covid 19 ini. Selanjutnya, hasil tes lisan tersebut direduksi oleh peneliti. Dalam proses tersebut dikaitkan juga dengan literatur yang berupa artikel penelitian yang relevan dalam bentuk

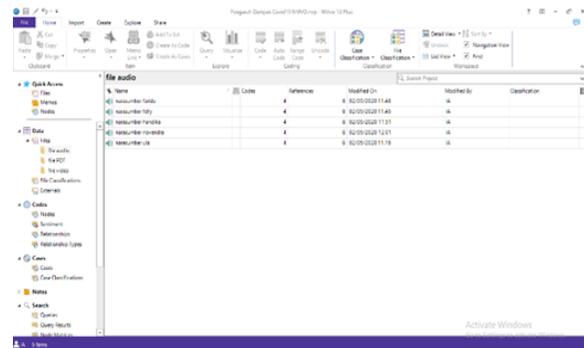
dokumen pdf sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis (Taylor, 1975:79). Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan bantuan *software* QSR Nvivo 12. *Software* Nvivo 12 merupakan *software* analisis data kualitatif yang dikembangkan *Qualitative Solution and Research (QSR) International* yang merupakan perusahaan pertama pengembang *software* untuk analisis data kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menganalisis data dan visualisasi model dibuat dengan memanfaatkan menu menu yang ada pada *software* Nvivo 12 ini.

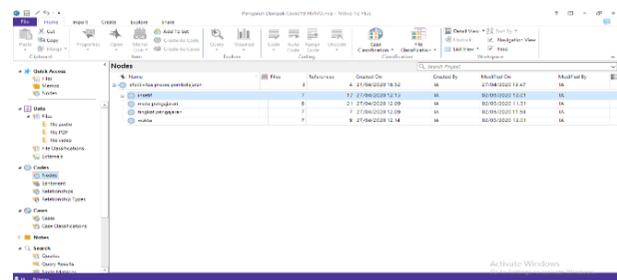
Peneliti melakukan langkah-langkah analisis data dan visualisasi model dengan NVivo 12. Pertama, peneliti menyimpan file yang berisi hasil wawancara bersama beberapa mahasiswa tentang tanggapan mereka terhadap efektivitas proses pembelajaran mata kuliah Ekonometri di tengah pandemi Covid 19 dan beberapa literatur penelitian yang relevan sesuai Gambar 1. Kedua, membuat kategori atau *Coding* dari hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu efektivitas pembelajaran, insentif, mutu pengajaran, tingkat pengajaran, dan waktu. Lalu, kategori kategori tersebut diimplementasikan dalam bentuk *Nodes* sesuai Gambar 2. Selanjutnya, untuk visualisasi data, peneliti menggunakan fitur *Word Frequency Query*. Fitur *Word Frequency Query* merupakan fitur yang mengetahui dengan cepat kata-kata utama yang paling sering muncul dalam data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas 18B prodi Pendidikan Ekonomi yang dipilih karena memenuhi kriteria peneliti. Kriteria peneliti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah Ekonometri dalam kelas



Gambar 1. Sumber data yang telah diimpor pada QSR NVivo 12



Gambar 2. Nodes pada QSR NVivo 12 online atau kelas daring

Berdasarkan hal tersebut, berikut merupakan mahasiswa yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki sumber data yang berupa *audio recorder* wawancara antara peneliti dan subjek peneliti serta beberapa literatur penelitian berbentuk file pdf. Sumber data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif cukup banyak dan bervariasi, sehingga apabila dilakukan analisis data secara manual, pekerjaan itu merupakan pekerjaan yang melelahkan, berat, dan menyita banyak waktu (Richards, 2009). Oleh karena itu,

untuk mempermudah peneliti menganalisis data dan visualisasi data dengan menggunakan *software* Nvivo 12.

NVivo12 merupakan *software* yang dikembangkan oleh *Qualitative Solution and Research (QSR) International* yang merupakan perusahaan pertama pengembang *software* untuk analisis data kualitatif. *Software* ini diciptakan oleh seorang programmer yang bernama Tom Richards. Awalnya, *software* Nvivo bernama NUD*IST. Lalu, berganti nama dengan “N” merupakan singkatan dari NUD*IST sedangkan “Vivo” mengambil dari istilah pakar penelitian grounded theory (Strauss, 1987; Glasser, 1978), yaitu ‘in-vivo’ berarti melakukan koding yang berdasarkan data yang nyata (hidup) dialami partisipan di lapangan. Fungsi utama *software* ini yaitu dapat melakukan koding data dengan efisien dan efektif. Sehingga dapat dengan mudah mengatur dan menganalisis data berupa teks, foto, gambar, video (*offline* maupun *online*), audio, email, website, dan media sosial (Facebook, Instagram, dan Twitter) secara manual atau otomatis dalam meng-koding data.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan *software* Nvivo 12 untuk membantu analisis data kualitatif ini. Semua sumber data yang diperoleh diimpor ke dalam *software* Nvivo 12 untuk keperluan analisis data. Setelah mengimpor data, maka peneliti melakukan koding pada data tersebut. Selanjutnya, peneliti melakukan kategori dari proses koding yang disimpan dalam *Nodes*. Setelah menyimpan di *Nodes*, peneliti menggunakan fitur *Word Frequency Query* dan *Text Search Query*. Fitur *Word Frequency Query* merupakan fitur yang mengetahui dengan cepat kata kata utama yang paling sering muncul dalam data. Setelah melakukan

penelitian dengan fitur *Word Frequency Query* dari berbagai sumber data yang telah diimpor, kata “materi” merupakan kata dengan frekuensi yang paling banyak muncul yaitu sebesar 2,28% dari seluruh sumber data penelitian, diikuti dengan kata “dosen” dan “tugas” yaitu sebesar 2,06%. Berikut gambar yang menunjukkan fitur *Word Frequency Query* sesuai gambar 3 dan *Word Cloud* dari 30 kata dominan yang digunakan dalam seluruh data penelitian ini.

Analisis data wawancara dengan menggunakan *Word Cloud* sesuai gambar 4 dalam fitur *Word Frequency Query*, dapat dilihat bahwa kata “materi” mempunyai font yang besar, hal tersebut dikarenakan kata tersebut sangat sering diucapkan pada saat wawancara. Dan begitu juga dengan kata “dosen” dan “tugas”.

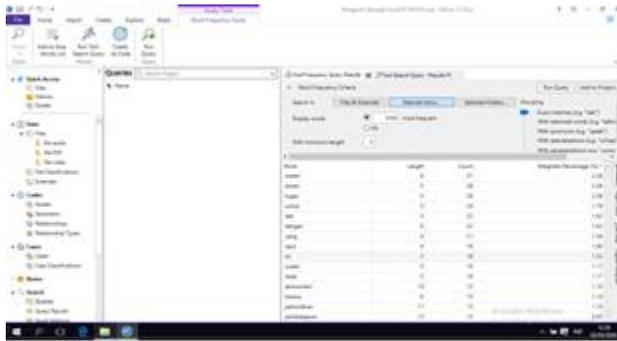
Kata kata tersebut mempunyai kaitan erat bahwa efektivitas pembelajaran di kelas 18B prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya di tengah pandemi Covid19 adalah dalam menyampaikan suatu materi di kelas *online* atau *daring* ini, dosen memberikan materi dalam bentuk penjelasan dan juga bentuk tugas agar mahasiswa lebih memahami lagi materi yang disampaikan.

Selain itu, untuk memahami penggunaan kata-kata yang ada pada fitur *Word Frequency Query* dari sumber data penelitian, dapat dilihat juga melalui fitur *Text Search Query*. Fitur *Text Search Query* merupakan fitur yang melakukan analisis isi teks.

Tabel 1. Data demografi subjek penelitian

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Alamat	Pendapat Lisan
1.	Farida	PE18B	Perempuan	Sidoarjo	Jelas
2.	Felly	PE18B	Perempuan	Gresik	Jelas
3.	Handika	PE18B	Laki laki	Lamongan	Jelas
4.	Novendra	PE18B	Laki laki	Kediri	Jelas
5.	Ula	PE18B	Perempuan	Mojokerto	Jelas

Sumber : Pendidikan Ekonomi 2018B (2020)



Gambar 3. *Word Frequency Query Summary* pada QSR Nvivo 12



Gambar 4. *Word Cloud* dari 30 kata terdominan digunakan dalam sumber data penelitian.



Gambar 5. *Word Tree* dari penggunaan kata “Materi” dalam sumber data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti ingin lebih memahami penggunaan kata “materi” yang

merupakan kata dominan dari seluruh sumber data penelitian yang telah dikumpulkan. Hasil pencarian pada fitur *Text Search Query* disajikan dalam bentuk *Word Tree* sebagai berikut.

Berdasarkan gambar 5 tersebut, diperoleh informasi bahwa materi merupakan sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dan dibicarakan oleh dosen terhadap mahasiswa di kelas. Lalu, pemberian materi ini dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk mendukung pemahaman mahasiswa tentang materi yang sedang dibicarakan oleh dosen pada saat pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa (Arifin, 2010:10). Jadi, pendidik yaitu dosen memberikan materi berupa *Powerpoint* sebagai sumber belajar mahasiswa dengan menciptakan kondisi kelas online atau kelas daring yang kondusif dengan menggunakan *WhatsApp Group*.

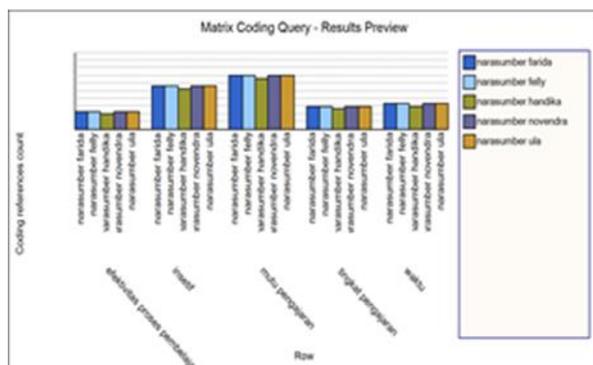
Berdasarkan gambar 6, dapat diketahui bahwa pada indikator insentif, responden rata-rata memberikan jawaban bahwa insentif yang diberikan dosen pada mata kuliah ekonometri terbilang baik. Sedangkan pada indikator mutu pengajaran rata-rata jawaban responden justru lebih baik lagi nilainya dibandingkan dengan insentif. Namun pada indikator tingkat pengajaran, rata-rata responden memberikan jawaban cukup. Karena responden memberikan keterangan bahwa selama pembelajaran daring tingkat pengajaran yang diberikan dosen tidak seperti pada saat tatap muka. Responden jauh lebih paham akan materi pada saat dijelaskan secara langsung. Begitu pula dengan indikator waktu, responden

memberikan rata-rata jawaban cukup. Karena penggunaan waktu pada perkuliahan ekonometri sudah dirasa cukup walaupun pembelajaran dilakukan secara daring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian efektivitas pembelajaran pada perkuliahan ekonometri di kelas Pendidikan Ekonomi B 2018 dengan menggunakan bantuan *software* Nvivo 12, dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) Materi merupakan kata yang paling banyak disebutkan oleh responden yang menginformasikan bahwa kata tersebut mempunyai kaitan erat bahwa efektivitas pembelajaran di kelas 18B prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya di tengah pandemi Covid19 adalah dalam menyampaikan suatu materi di kelas *online* atau *daring* ini, dosen memberikan materi dalam bentuk penjelasan dan juga bentuk tugas agar mahasiswa lebih memahami lagi materi yang disampaikan. (2) Perkuliahan ekonometri di kelas 18B prodi Pendidikan Ekonomi Unesa di tengah Pandemi Covid19 terbilang efektif karena ke empat indikator efektivitas terpenuhi semua.



Gambar 6. *Matrix Coding Query* dalam sumber data penelitian.

Saran

Efektivitas pembelajaran pada mata kuliah

ekonometri di kelas 18B prodi Pendidikan Ekonomi Unesa disarankan untuk lebih ditingkatkan lagi. Khususnya pada aspek waktu dan tingkat pengajaran. Analisis data dengan metode yang lebih kompleks juga perlu dilakukan untuk mendapat masukan yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2017). Pengantar Pendidikan Asas & Filsafat. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Darmalaksana, Wahyudin (2020) Capaian Pembelajaran Model Online Masa WFH Covid-19 pada Mata Kuliah Metode Penelitian Hadis Di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Firman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19. Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sulawesi Barat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)." Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Praharsi, Yugowati. 2006. "Pemodelan Data Kualitatif Dengan Program Nvivo (Studi Kasus: Kegiatan Menulis Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Matematika Diskret)." Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Rijali, Ahmad. 2019. "ANALISIS DATA KUALITATIF." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah.
- Siti Mutmainah. 316AD. "Pengaruh Penerapan

Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus Yang Berpusat Pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Berpriakuan.” : 400.

Sutrisno, Muhtarom, and Yanuar Hery Murtianto.

2017. Proses Berfikir Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Pemecahan Masalah Pythagoras (Studi Analisis Data Berbantuan QSR NVivo 11).

Tribowo. 2015. “Efektivitas Pembelajaran FKIP UMP.” (2007): 1–4.

Mendikbud. (2020)

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>